

## Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Beternak Ayam Petelur Zoeya Berkah Di Kelurahan Nalu, Kabupaten Tolitoli

Serli<sup>1\*</sup>, Satria<sup>1</sup>, Nurhidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin Tolitoli  
Jl. Dr. Samratulangi No. 51 Kel. Tuweley, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah

\*Email : [serliibrahim09@gmail.com](mailto:serliibrahim09@gmail.com)

### ABSTRAK

Ayam petelur adalah ayam yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Ayam kampung Indonesia biasanya berasal dari ayam liar dan ayam liar yang dipelihara dan dipelihara untuk diambil telurnya. Telur ayam merupakan hasil dari rencana bawaan (akibat persilangan/perkembangbiakan) yang telah dilatih sebagai ayam petelur dan ayam pedaging. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Beternak Ayam Petelur Zoeya Berkah Di Kelurahan Nalu, Baolan, Tolitoli. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui seleksi wawancara, kegiatan observasi, dan pengambilan studi pustaka. Analisis pada data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil yang diperoleh pada saat penelitian adalah terdapat tiga faktor yang berhubungan dengan tingkat minat telur di peternakan Zoeya Berkah, yaitu Harga, Grade (ukuran telur), dan Promosi dengan Koefisien Korelasi masing-masing sebesar 0,58, 0,43, dan 0,82. Hal ini disimpulkan bahwa dari ketiga faktor, kemajuan memiliki hubungan yang sangat mengesankan dengan produksi telur di peternakan Zoeya Berkah sehingga sangat mungkin menjadi salah satu perhatian yang penting dalam setiap usaha peternakan ayam petelur.

**Kata Kunci : Ayam Ras, Permintaan Telur, Peternakan**

### ABSTRACT

*Laying hens are chickens that are raised specifically for their eggs. Indonesian free-range chickens usually come from wild chickens and feral chickens that are raised and reared for their eggs. Chicken eggs are the result of innate plans (as a result of crossing/breeding) which have been trained as laying hens and broiler chickens. This research aims to determine the factors that influence the level of demand for raising Zoeya Berkah laying hens in Nalu Subdistrict, Baolan, Tolitoli. The method used is a qualitative descriptive method carried out through interview selection, observation activities, and literature study. Analysis of the data using Simple Linear Regression. The results obtained during the research were that there were three factors related to the level of interest in eggs at the Zoeya Berkah farm, namely Price, Grade (egg size), and Promotion with Correlation Coefficients of 0.58, 0.43, and 0, respectively. 82. It can be concluded that of the three factors, progress has a very impressive relationship with egg production on the Zoeya Berkah farm so that it is very likely to be an important concern in every laying hen farming business..*

**Keyword: Purebred Chickens, Request for Eggs, Animal Husbandry**

### PENDAHULUAN

Protein hewani sangat penting dimana mengandung asam amino yang mendekati susunan asam amino yang dibutuhkan oleh setiap manusia sehingga akan lebih mudah untuk diproses dan lebih efisien untuk digunakan. Salah satu unsur pangan mulai dari hewani yang merupakan pilihan utama individu untuk memenuhi protein makhluk hidup. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan informasi tentang kesehatan, terpenuhinya kebutuhan protein makhluk hidup yang

memenuhi pemanfaatan semakin meningkat. Hal ini karena harganya yang murah, dan mudah diolah, serta mudah didapat sehingga sesuai untuk semua kalangan masyarakat.

Ayam petelur merupakan salah satu jenis ayam yang paling banyak dikenal yang dipelihara oleh usaha peternakan untuk dimanfaatkan sebagai ayam khusus petelur. Dalam pemeliharaannya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor penciptaan, ayam petelur dibagi menjadi tiga tahap, tahap starter, grower, dan tahap layer yang dapat dikonsumsi telurnya (Zulfikar, 2020).

Produktivitas ayam petelur dipengaruhi oleh faktor keturunan dan variabel alam. Bobot badan ayam yang dicapai pada tahap pembudidayaan akan mempengaruhi penampilan selama penciptaan, terutama pada bobot telur dan awal penciptaan. Pemeliharaan ayam petelur membutuhkan pertimbangan yang luar biasa dan sangat penting untuk diperhatikan. Karena memelihara ayam petelur yang luar biasa akan menghasilkan kemajuan ayam petelur yang baik. Tata laksana untuk anak ayam ini pada tingkat dasar setara dengan starter, akan tetapi karena mereka umurnya terus meningkat, jelas mereka sedikit lebih tahan terhadap cuaca atau infeksi penyakit (Nurcholis, 2018).

Tahap produksi dipisahkan ke dalam kelompok yang cukup umur 6-10 minggu atau tahap awal yang sah dari pembudidaya di mana ada pergantian peristiwa dan struktur hormonal pada tahap ini. Anak ayam yang telah sampai pada tahap produksi menunjukkan bahwa mereka telah melewati periode starter dasar.

Isu-isu yang begitu panjang di lapangan memprihatinkan karena para peternak tidak tahu pasti faktor mana yang paling kuat dan menarik untuk ayam petelur. Faktor keberhasilan ini penting untuk menjadi dasar, karena menjadi alasan untuk membuat dan menjalankan pilihan-pilihan dalam bisnis yang tepat. Selain itu, pengalaman dengan faktor yang memengaruhi permintaan bisnis sangat penting untuk dilakukan di pasar yang kompetitif.

Ayam dalam kalsifikasinya sebagai produksi petelur yang dimana merupakan salah satu jenis kegiatan usaha yang turut menciptakan banyak faktor permintaan di Indonesia. Peternakan petelur menghasilkan telur yang kemudian dibeli, dijual atau digunakan oleh konsumen, hewan ternaknya adalah ayam. Keuntungan beternak ayam petelur tidak hanya terletak pada keterbatasan lingkungan tetapi juga pada perbaikan keadaan keuangan peternakan. (Rasyaf, 2017).

## **METODE**

Metode yang di gunakan serta yang di terapkan pada awal sampai dengan akhir kegiatan penelitian ini yakni dengan menggunakan *purposive sampling*, adapun penelitian ini di lakukan pada peternakan ayam yang ada di Kelurahan Nalu, Baolan, Tolitoli, dimana peternakan ini merupakan peternakan ras petelur zoeya berkah. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dimana menggambarkan atau menyesuaikan fenomena-fenomena kejadian yang di dapatkan pada proses di lapangan serta memaknai artikel-artikel yang kemudian di tuangkan dalam bentuk formasi atau susunan angka-angka kedalam microsoft excel. Data yang diperoleh

ditabulasi menggunakan program Microsoft Excel yang selanjutnya hasil yang diperoleh di tampilkan dalam bentuk tabel dan grafik (Yanti et al., 2022).

Sumber data informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan skunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Hal ini juga dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Aliyas et al., 2023), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa data kualitas (objek) yang diperoleh dilapangan selanjutnya akan dikaji lebih mendalam melalui studi literatur. Dengan metode ini diharapkan mampu memberikan keterangan-keterangan yang lebih relevan.

Adapun analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, dimana hubungan langsung antara satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), untuk memutuskan dampak dari beberapa variabel independen termasuk dalam harga ayam ras, harga daging ayam, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan selera terhadap variabel terikat, khususnya permintaan untuk telur ayam. Menurut (Hasan, 2011), bentuk persamaan linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana, Y = Permintaan telur, a = Konstanta (apabila nilai X = 0), b = Koefisien regresi sederhana, X = Nilai variabel independen,  $\epsilon$  = Standard error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peternakan sebagai subsector pertanian yang merupakan bidang usaha yang penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan subsector peternakan dapat memberikan bahan pangan bagi makhluk hidup setempat untuk kemajuan dan perkembangannya. Pemajuan subsector peternakan harus dilakukan secara bertahap dan diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan bantuan pemerintah daerah setempat. Ayam peliharaan (*Gallus domesticus*) adalah ayam yang biasanya dipelihara oleh masyarakat sekitar untuk diambil telur dan dagingnya. Ayam yang dilatih merupakan kerabat langsung dari salah satu sub jenis unggas hutan belantara merah (Achmanu S & Muharlien, 2018)

Promosi adalah suatu usaha untuk menawarkan barang atau jasa yang bertujuan untuk menarik minat calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya, sehingga peningkatan volume penawaran merupakan hal yang wajar (Agustina, 2013). Promosi merupakan gerakan yang ditujukan untuk mempengaruhi pembeli agar merasa nyaman dengan barang yang disajikan oleh perusahaan kepada pembeli yang kemudian menjadi senang dan membeli produk tersebut.

Terdapat tiga faktor yang berhubungan dengan tingkat permintaan telur di Peternakan Zoeya Berkah yaitu Harga, Grade (ukuran telur), dan promosi. Koefisien Korelasi ( $R^2$ ) dari masing-masing faktor tersebut terhadap tingkat permintaan telur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Harga, Grade (ukuran telur), dan Promosi terhadap permintaan telur.

No	Faktor	Koefisien Korelasi (R <sup>2</sup> )	Keterangan
1.	Harga	0.58	Hubungan Sedang terhadap permintaan.
2.	Grade (ukuran telur)	0.42	Hubungan Sedang terhadap permintaan.
3.	Promosi	0.80	Hubungan Sangat kuat terhadap permintaan.

Faktor –faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan sebagai mana disajikan pada tabel di atas yang paling memiliki hubungan sangat kuat terdapat permintaan yaitu faktor promosi dengan nilai koefisien keorelasi sebesar 0.80 (sangat kuat), di susul oleh faktor harga sebesar 0.58 (sedang), dan *grade* (ukuran telur) sebesar 0.42 (sedang). Harga suatu produk merupakan nilai persentase kepuasan konsumen terhadap barang yang dibelinya. Seseorang akan memutuskan untuk membayar harga yang tinggi terhadap suatu produk apabila seseorang menilai tingkat kepuasan yang diharapkan terhadap barang yang dibeli dengan harga yang lebih tinggi. Di sisi lain, jika seseorang menilai kepuasannya terhadap suatu barang lebih rendah, dia mungkin tidak akan membayar atau membelinya dengan harga tinggi.

Telur ayam tanpa kampung beratnya 26,27-55,4 dengan normal 45,46 gram telur kurang dari telur ayam ras. Faktor yang mempengaruhi bobot telur adalah ras, umur pertama kali bertelur, suhu ekologi dan ukuran ayam dara dalam satu kawanan. Ukuran telur merupakan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh faktor genetik, hal ini berkaitan dengan kemampuan ayam dalam memproduksi atau bertelur pada berukuran besar, sedang atau kecil. Berat telur 24 g tidak dipengaruhi oleh peningkatan energi metabolik, namun peningkatan kandungan protein dari 12 menjadi 18 n dapat meningkatkan berat telur. (Maryuki, 2014).

Dengan nilai masing-masing yang di tampilkan pada tabel 1, dapat dilaporkan bahwa faktor yang paling memiliki hubungan pada permintaan adalah faktor promosi. Hal ini peternakan Zoeya Berkah menerapkan beberapa teknik promosi di antaranya adalah pengantaran langsung ke rumah, kios, dan toko melalui tranfortasi motor hal ini diterapkan sudah lama dan sudah memiliki pelanggan tetap. Adapun Promosi pemilik usaha ayam ras petelur Zoeya Berkah memiliki teknik baik, ketika calon konsumen memerlukan telur maka akan dihubungi pada pihak peternakan. Strategi kedua dipromosikan melalui sosial media agar informasi ini menyebar luas dengan cepat. Masing-masing dari pengaruh ini dapat dilihat dari data yang paling bagus adalah diantar dan dipromosikan melalui mulut kemulut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu faktor yang paling kuat hubungannya dengan tingkat permintaan telur di peternakan Zoeya Berkah yang ada di wilayah Kelurahan Nalu, Baolan Tolitoli adalah faktor promosi dengan nilai korelasi sebesar 0,80.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu S, & Muharlién. (2018). *Pengaruh Lantai Kandang (Renggang Dan Rapat) Dan Imbangan Jantan-Betina Terhadap Konsumsi Pakan, Bobot Telur, Konversi Pakan Dan Production*. 12(2), 1–14.
- Aliyas, Laheng, S., & Sabir, M. (2023). Kebiasaan Makan *Stiphodon semoni* Di Sungai Tuweley Kabupaten Tolitoli. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jago.v3i1.249>
- Hasan, A. (2001). Berat Ideal Ayam Kampung. berat-ideal-ayam kampung. In *Fakultas peternakan. Universitas Brawijaya*. Fakultas peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Maryuki, D. (2014). *Pengertian dan Analisis Korelasi Sederhana dengan Rumus Pearson*. <http://teknikelektronika.com/pengertian-analisis-korelasi-sederhana-rumus-pearson>
- Nurcholis, A. (2018). Elastisitas Harga Telur Terhadap Minat Peternak Ayam Petelur Dalam Mengembangkan Usaha Peternakannya (Studi Kasus Di Desa Sukolilo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang). *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 1–8.
- Rasyaf. (2017). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima 50 Kota. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 13(3), 205–214.
- Yanti, I., Laheng, S., & Putri, D. U. (2022). Keanekaragaman Gastropoda Di Lantai Hutan Mangrove Di Desa Binontoan Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2(2), 41–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jago.v2i2.195>
- Zulfikar. (2020). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Ayam Petelur Di Kabupaten Wonosobo. *Surya Agritama*.